

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Angkutan Umum di Indonesia**

Secara ekonomi, ketidakefisienan sistem transportasi atau permasalahan transportasi merupakan pemborosan besar. Amat banyak bahan bakar terbuang percuma akibat kendaraan terpaksa berjalan di bawah kecepatan optimum atau sering berhenti. Selain itu ban lebih cepat aus karena kendaraan terlalu sering direm, dan masih banyak persoalan lain yang dapat diungkapkan untuk membuktikan akibat negatif yang timbul oleh transportasi yang tidak direncanakan dengan baik dan benar.

Di daerah perkotaan, transportasi memegang peranan yang cukup besar dimana berbagai macam kegiatan menyebabkan masyarakat memerlukan alat transportasi untuk melawan jarak. Kota yang baik dapat dilihat antara lain, dengan melihat kondisi transportasinya. Transportasi yang aman dan lancar, selain mencerminkan keteraturan kota, juga mencerminkan kelancaran kegiatan perekonomian kota.

Menurut Departemen Perhubungan dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur tahun 1996 halaman I-3, faktor yang menentukan klasifikasi jenis angkutan umum perkotaan dapat dilihat dari jumlah penduduk suatu kota atau dari jumlah penumpang dalam suatu kota. Ukuran suatu kota dan

jenis angkutannya dapat dilihat dari Tabel 2.1, tetapi jumlah penumpang minimal untuk kendaraan angkutan umum penumpang dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.1 Ukuran Kota dan Jenis Angkutan

Ukuran Kota Klasifikasi Trayek	Metropolitan > 1.000.000 Penduduk	Kota Besar 500.000-1.000.000 Penduduk	Kota Sedang 100.000-500.000 Penduduk	Kota Kecil < 100.000 Penduduk
Utama	- Kereta Api - Bus Besar (SD/DD)	- Bus Besar	- Bus Besar/ Sedang	- Bus Sedang
Cabang	- Bus Besar/ Sedang	- Bus Sedang	- Bus Sedang/ Kecil	- Bus Kecil
Ranting	- Bus Sedang/ Kecil	- Bus Kecil	- MPU	- MPU
Langsung	- Bus Besar	- Bus Besar	- Bus Sedang	- Bus Sedang

Sumber : Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Tabel 2.2 Jumlah Penumpang Minimal

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Penumpang Minimal per hari Bus (P min)
1.	Bus lantai ganda	1.500
2.	Bus lantai tunggal	1.000
3.	Bus patas lantai tunggal	625
4.	Bus sedang	500
5.	Bus kecil	400
6.	MPU	250

Sumber : Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Dalam buku Manajemen Transportasi tahun 1996 hal 34 Nasution menuliskan bahwa, untuk mewujudkan fungsi produk transportasi, sasaran yang harus dicapai perusahaan transportasi yang menghasilkan jasa pelayanan transportasi kepada masyarakat pemakai jasa angkutan (*users*) yaitu menjamin

penyelenggaraan angkutan yang aman dan keselamatan (*safety*), menjamin pengoperasian angkutan yang tertib dan teratur (*regularity*), mencapai efisiensi pengoperasian angkutan (*economy*).

Untuk mewujudkan produk jasa transportasi tersebut diatas, pemerintah melalui Departemen Perhubungan perlu mengeluarkan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan produk jasa transportasi tersebut. Salah satunya adalah peraturan mengenai tarif angkutan yang termuat dalam Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, tahun 1992 pasal 42 yang mengatur struktur dan golongan tarif angkutan dengan kendaraan umum.

## **2.2. Penentuan Tarif**

Tarif adalah besarnya biaya yang dikenakan kepada setiap penumpang kendaraan angkutan penumpang umum atas jasa yang diberikan sarana transportasi. Menurut Abbas Salim (Manajemen Transportasi, 1993, hal 41) beberapa tarif yang berlaku dapat dikelompokan sebagai berikut.

### **a. Tarif Menurut Trayek**

Tarif menurut trayek angkutan berdasar atas pemanfaatan operasional dari moda transport yang dioperasikan dengan memperhitungkan jarak yang dilayani oleh moda transport tersebut.

### **b. Tarif Lokal**

Tarif lokal adalah tarif yang diberlakukan dalam satu daerah tertentu.

c. *Tarif Diferensial*

*Tarif diferensial* ialah tarif angkutan dimana terdapat perbedaan tinggi tarif menurut jarak, berat muatan, kecepatan atau sifat khusus dari muatan yang diangkut.

d. *Tarif Peti Kemas (Container)*

Tarif peti kemas adalah tarif yang diberlakukan untuk membawa kotak/*box* di atas truk berdasar ukuran *box*/kotak yang diangkut dari asal pengiriman ke tempat tujuan barang.

Di Indonesia sendiri untuk tarif angkutan umum perkotaan termasuk dalam kelompok tarif lokal dimana tarif angkutan umum perkotaan di Yogyakarta berbeda dengan tarif angkutan umum perkotaan di kota lainnya. Departemen Perhubungan melalui Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat menetapkan bahwa tarif angkutan umum perkotaan, sama bagi semua penumpang untuk semua jarak dan jurusan yang ditetapkan oleh sistem, yang lebih dikenal dengan istilah tarif *flat (flat fare)*. Tarif ini dapat dikatakan wajar apabila masih berada dalam jangkauan daya beli pemakai jasa angkutan serta dapat menjamin penerimaan yang layak bagi perusahaan angkutan umum.

### **2.3. Visual Basic**

Saat ini komputer bukanlah sekedar alat elektronik biasa yang banyak digunakan orang, tetapi juga sebagai simbol dari modernisasi. Perkembangan pesat perangkat keras dan lunak komputer, telah menjadikan komputer bagian dari kehidupan sehari-hari. Perkembangan program-program untuk proses desain

menarik banyak minat pengguna untuk memanfaatkan komputer secara optimal, selain mempermudah dalam pengolahan data yang banyak, hasilnya pun cukup memuaskan. Tingkat kesalahan akibat faktor manusia dapat diperkecil. Bahasa pemrograman adalah salah satu dari program-program komputer yang dikembangkan, dimana kita bisa merancang suatu aplikasi untuk mempermudah dan mempersingkat waktu dalam mengolah data secara sistematis dan struktural sesuai dengan keinginan perancang aplikasi tersebut. Bahasa pemrograman ini sendiri terdiri dari bermacam-macam, sesuai dengan keinginan pengembang bahasa pemrograman tersebut, dengan tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan suatu aplikasi dengan mudah, macam bahasa pemrograman tersebut adalah *Turbo Basic, Fortran, Delphi, Java, C++, Foxpro, Visual Basic* dan lain sebagainya.

Dalam penyusunan tugas akhir ini digunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* yaitu salah satu bahasa pemrograman untuk membuat program aplikasi dalam lingkungan *windows*.

Menurut Ario Suryo Kusumo (Buku Latihan *Microsoft Visual Basic 6.0*, 2000, hal 1) *Microsoft Visual Basic* adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi *Windows* yang berbasis grafis (*GUI - Graphical User Interface*) untuk merancang antarmuka (*interface*).

*Visual Basic* merupakan *event driven programming* (pemrograman terkendali kejadian) artinya program menunggu sampai adanya respon dari pemakai berupa *event/kejadian* tertentu (tombol diklik, menu dipilih dan lain-

lain). Ketika *event* terdeteksi, kode yang berhubungan dengan *event* (prosedur *event*) akan dijalankan.

Dalam lingkungan *Microsoft Windows*, antarmuka pengguna (*user interface*) penting sekali perannya, karena dalam program aplikasi yang kita buat pengguna selalu berinteraksi dengan *user interface* tanpa sadar bahwa dibelakangnya berjalan instruksi-instruksi program yang menjalankan aplikasi tersebut.

#### **2.4. Alasan Memilih Visual Basic 6.0**

Menurut Isroi dan Arief Rahman (Seri Pelajaran Komputer *Microsoft Visual Basic 6.0*, 2004, hal 2) ada beberapa hal yang menjadi alasan mengapa memilih bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* adalah sebagai berikut.

- a. Pemrograman berbasis *visual/grafik (GUI)*, sehingga pembuatan program aplikasi menjadi lebih mudah dan nyaman. Pembuatan dan penempatan antarmuka (*interface*) hanya dengan membangun objek di layar monitor, tanpa harus menuliskan kode program yang panjang dan rumit.
- b. Basis bahasa pemrograman menggunakan *BASIC (Beginners All-Purpose Symbolic Instruction Code)*, yakni salah satu bahasa pemrograman yang cukup sederhana dan mudah dipelajari.
- c. *Visual Basic* menyediakan perangkat yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi kecil dan sederhana untuk keperluan sendiri, hingga aplikasi untuk sistem enterprise yang besar dan rumit, bahkan aplikasi yang dijalankan melalui internet.

Selain ketiga hal di atas, banyak buku yang tersedia khusus untuk mengenal *Microsoft Visual Basic 6.0* lebih dalam serta buku latihan *Microsoft Visual Basic 6.0* dalam merancang program.

